

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari penulisan dan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di BPKAD Kota Padang selama kurang lebih dua bulan yaitu 40 hari kerja adalah :

1. Struktur organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang merupakan struktur organisasi garis dan terstruktur, yaitu kekuasaannya mengalir langsung mulai dari seorang pemimpin dan yang lainnya bertanggungjawab terhadap satu atasan dan melakukan pemisahan fungsi dengan baik.
2. Pengendalian internal aset tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang memerhatikan segi pengendalian terhadap administrasi, fisik, dan penggunaan pada aset yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan serta pemindahtanganan aset tetap. Serta penerapan yang dilakukan dalam pengendalian terhadap aset memerhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku disebabkan BPKAD Kota Padang belum mempunyai SOP tersendiri.
3. Mutasi jabatan untuk seluruh pegawai tidak dilakukan secara rutin sehingga para pegawai tidak menguasai pekerjaandisetiap bidang

#### **5.2 Saran**

Penulis akan memberikan saran terhadap Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang (BPKAD) adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan BPKAD Kota Padang sebaiknya memberikan aturan dan sanksi yang tegas jika dilanggar, agar dapat menjadi panutan kepada para pemimpin dan pegawai agar tidak lagi melakukan kesalahan untuk kedua kalinya.

Contohnya ketika pada saat apel masih banyak pegawai yang terlambat bahkan dengan santai tidak ikut apel, karena kedisiplinan dalam bekerja sangat diperlukan agar efektifitas dalam bekerja dapat berjalan dengan baik.

2. Ketika ada perintah dari BPK terhadap BPKAD serta di seluruh SKPD maka segera ditindaklanjuti.
3. Resiko yang terjadi dalam penanganan asset telah dilakukan pengendalian yang baik oleh seluruh karyawan hanya saja terkadang masih mengalami kekeliruan dalam melakukan penghapusan barang. Maka dari itu para pemimpin dan seluruh pegawai harus focus dalam melakukan pengendalian ini.
4. Memberikan peningkatan Sumber Daya Manusia yaitu dengan rutin melaksanakan evaluasi dan juga memberikan pelatihan khusus kepada pegawai.
5. Perlu ditingkatkan kerjasama antara kabid dengan pegawai dalam masing-masing bidang terutama di bidang asset. Serta seorang kabid aset mengadakan pertemuan dengan seluruh bendahara barang untuk mengurangi resiko kesalahan data seperti kesalahan pencatatan data dan lain sebagainya.
6. Pencatatan asset yang dilakukan harus secara nyata dan benar apa adanya sehingga bisa dilakukan pengecekan asset tetap dengan tepat agar tidak terjadinya penurunan nilai asset.

